

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP, DAN PERILAKU TERHADAP MINUMAN KERAS SISWA SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA


Disusun oleh:

BAGUS DUTO UTOMO
20150310096

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 8 Maret 2019

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji


dr. Dirwan Suryo Soularito, Sp.F., M.Sc
NIK. 19730622200204173059


dr. Nur Hayati, M.Med.ED
NIK. 1972022300104173047



Mengetahui,



Kaprodi Pendidikan Dokter

Dekan

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. Alf Sri Sudari, M.Kes
NIK. 1967051199609 173 019



Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes
NIK: 19660527199609 173 018

Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap, dan Perilaku Terhadap Minuman Keras Siswa Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Bagus Duto Utomo, dr. Dirwan Suryo Soularto

Mahasiswa FKIK UMY

INTISARI

Latar Belakang : Perilaku konsumsi minuman keras dan oplosan telah menjadi permasalahan serius di Indonesia. Prevalensi konsumsi minuman beralkohol tampak tinggi pada yang berpendidikan SMP dan SMA. Berdasarkan data kementerian kesehatan tahun 2014, tercatat sebanyak 434 pasien rawat inap di rumah sakit dengan masalah gangguan mental dan perilaku yang disebabkan penggunaan alkohol. Penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku konsumsi minuman keras perlu dilakukan untuk mengkaji permasalahan ini lebih lanjut. **Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional dengan Desain *cross sectional*. Untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dengan sikap, dan perilaku terhadap minuman keras pada siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan mengambil data berupa pengisian kuisisioner oleh responden untuk kemudian diolah menggunakan rumus korelasi spearman **Hasil:** (1) Tidak ada hubungan antara variable tingkat pengetahuan dan sikap hal ini dapat dilihat dari nilai *probability sig correlation* sebesar 0.147 atau diatas dari 0.05. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi, hubungan variabel pengetahuan dan sikap adalah sangat lemah (0,141)., (2) Tidak ada hubungan antara variabel pengetahuan dan perilaku, hal ini dapat dilihat dari nilai

probability sig correlation sebesar 0.277 atau diatas dari 0.05. Dilihat dari besar koefisien korelasi, hubungan variabel pengetahuan dan perilaku adalah sangat lemah (0,106). **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan antara variabel tingkat pengetahuan dan sikap terhadap minuman keras dan Tidak ada hubungan antara variabel tingkat pengetahuan dan Perilaku konsumsi minum minuman keras.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Minuman keras

Pendahuluan

Minuman keras sudah lama dikenal di kalangan masyarakat dan telah menjadi masalah umum di seluruh dunia. WHO (2016) menyebutkan bahwa sebanyak 61,7% populasi di seluruh dunia pernah meminum alkohol yang menyebabkan sekitar 3,3 juta kematian atau 5,9% dari seluruh kematian di seluruh dunia, Angka itu setara dengan 1 dari 20 kematian di dunia disebabkan oleh konsumsi alkohol. Lebih dari 75 persen kematian akibat alkohol terjadi pada pria. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia pada ahun 2014 prevalensi konsumsi minman beralkohol seama tiga bulan terakhir pada rentang usia 15-24 tahun yaitu sebesar 33,7% (perempuan 35%, laki-laki 32,2%). Prevalensi konsumsi minuman beralkohol di perkotaan lebih tinggi daripada di pedesaan dengan persentase 45,7% diperkotaan berbanding 40,1% di pedesaan. Prevalensi

konsumsi minuman beralkohol tampak tinggi pada yang berpendidikan SMP dan SMA. Berdasarkan data kementerian kesehatan tahun 2014, tercatat sebanyak 434 pasien rawat inap di rumah sakit dengan masalah gangguan mental dan perilaku yang disebabkan penggunaan alkohol. (Sudarman, 2017)

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menggantikan generasi-generasi terdahulu dengan kualitas kinerja dan mental yang lebih baik, mempengaruhi dan menentukan ciri individual dalam bertingkah laku terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu kita harus berupaya untuk memahami bagaimana pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh kalangan remaja. Memahami kalangan remaja berarti memahami berbagai masalah dan kesulitan, yang dialaminya dengan pemahaman itu maka akan membantu kita sebagai orang tua, pendidik, dan masyarakat agar masalah kebiasaan minum-minuman keras di kalangan remaja tidak akan berkepanjangan dan bertambah parah.

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah yang terletak Kec. Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Prop. D.I. Yogyakarta. Jumlah keseluruhan siswa SMU Muhammadiyah 7 berdasarkan data rekapitulasi bulan Desember 2018 adalah 561 siswa, dengan jumlah siswa kelas I sebesar 216 siswa, kelas II 198 siswa, dan kelas III 147 siswa.

Dari data wawancara dengan guru BK yang dilakukan dalam penelitian tentang kenakalan remaja yang dilakukan tahun 2015 juga dapat diketahui maraknya siswa yang membolos sekolah setiap harinya terdapat 10 sampai 15 siswa, dan juga 10 sampai 15 siswa tidak masuk atau terlambat masuk pada jam mata pelajaran tertentu. (Fitrianingrum, 2015)

Melihat SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebagai salah satu sarana dakwah Muhammadiyah dan studi awal yang dilakukan, penulis sebagai mahasiswa program studi pendidikan dokter tertarik untuk meneliti adakah hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku terhadap minum minuman keras pada siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional dengan Desain *cross sectional*. Untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dengan sikap, dan perilaku terhadap minuman keras pada siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Data dari hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan metode korelasi Spearman, metode ini untuk menilai hubungan korelasi antara sikap, tingkat pengetahuan, dan perilaku terhadap minuman keras siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Hasil

a. Pengetahuan

Berdasarkan pada rumus di atas maka variabel pengetahuan yang terdiri dari 14 pernyataan dapat dikategorikan sebagai berikut;

Interval nilai total	Kategori	Frekuensi	Persen
10-14	Tinggi	101	94
5-9	Sedang	5	5
<5	Rendah	1	1

Sehingga dapat diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden, Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan semua responden terhadap

minuman beralkohol tergolong tinggi secara umum, karena nilai total untuk 94 responden di atas 10.

b. Sikap

Berdasarkan pada rumus di atas maka variabel sikap yang terdiri dari 14 pernyataan agar dapat dikategorikan

Sehingga dapat diketahui distribusi frekuensi tingkat sikap responden,

Interval nilai total	Kategori	Frekuensi	Perse n
53-70	Tinggi	68	64
35-52	Sedang	37	34
<35	Rendah	2	2

ditunjukkan tabel . Tabel tersebut menunjukkan ragam sikap responden terhadap minuman beralkohol. Kategori tinggi pada tabel melambangkan para responden yang sama sekali tidak memiliki kecenderungan untuk meminum minuman keras, bahkan sangat menolak minuman keras, sementara skor tingkat sikap yang rendah, mewakili responden yang cenderung bersikap terbuka pada minum minuman keras.

c. Perilaku

Berikut tabel frekuensi perilaku terhadap minuman keras pada responden.

Interval nilai total	Kategori	Frekuensi	Pers en
49-65	Tinggi	93	87
32-48	Sedang	13	12
<32	Rendah	1	1

Kategori baik dan kurangnya dengan perhitungan sebagai berikut; Sehingga dapat diketahui distribusi frekuensi perilaku responden. Tabel tersebut menunjukkan bahwa ada satu orang responden yang

berperilaku buruk terhadap minuman beralkohol.

Kategori tinggi pada tabel melambangkan para responden yang memiliki perilaku sangat baik atau anti terhadap minuman keras. sementara skor tingkat sikap yang rendah, mewakili responden yang bersikap buruk, atau melakukan tindakan minum minuman keras.

4. Hubungan Antar Variabel (Bivariat)

Metode analisis yang digunakan dalam analisis bivariat adalah uji korelasi pearson atau spearman, bergantung pada normal atau tidaknya distribusi data tersebut yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel dengan melihat arah hubungan, signifikansi hubungannya, dan besar atau keeratan hubungan. Arah hubungan dua variabel bisa hubungan positif (searah) atau berlawanan arah (negatif). Signifikansi hubungan ditunjukkan oleh nilai *sig probability*, jika *sig probability* < 0,05 maka hubungan kedua variabel adalah signifikan.

Interval Koefisien korelasi	Tingat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,50-0,799	Kuat
0,80-1.00	Sangat Kuat

Table keeratan hubungan antar variable

Hasil analisis korelasi antar variable tercantum pada table dibawah

Variable		Koefisien Korelasi	Sig
Pengetahuan	Sikap	0.141	0.147
	Perilaku	0.106	0.277
Sikap	Perilaku	0.540	0.000

Pembahasan

1. Tidak ada hubungan antara variabel tingkat pengetahuan dan sikap hal ini dapat dilihat dari nilai *probability sig correlation* sebesar 0.147 atau diatas dari 0.05. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi, hubungan variabel pengetahuan dan sikap adalah sangat lemah (0,141). nilai positif antar kedua variabel hanya menunjukkan bahwa semakin tinggi skor pengetahuan terhadap minuman beralkohol maka akan semakin tinggi pula skor sikap terhadap minuman keras,

2. Tidak ada hubungan antara variabel pengetahuan dan perilaku, hal ini dapat dilihat dari nilai *probability sig correlation* sebesar 0.277 atau diatas dari 0.05. Dilihat dari besar koefisien korelasi, hubungan variabel pengetahuan dan perilaku adalah sangat lemah (0,106). Nilai positif antar kedua variabel dapat diartikan bahwa semakin tinggi skor pengetahuan terhadap minuman beralkohol maka akan semakin tinggi pula skor perilaku terhadap minuman keras.

Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan antara variabel tingkat pengetahuan dan sikap terhadap minuman keras

2. Tidak ada hubungan antara variabel tingkat pengetahuan dan Perilaku konsumsi minum minuman keras.

Daftar Pustaka

- Amalia, Shafira. 2018. Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol pada Atlet Softball Universitas “X” Kota Semarang.
- Andri.2016 . Hubungan Tingkat Pengetahuan sikap dan perilaku terhadap minuman keras di PT Esa Express Surabaya
- Anshari, Fajar. 2016. Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Minuman Beralkohol Dengan Sikap Pencegahan Alkoholik pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Tribhuwana Tunggaladewi (Unitri) Malang
- Berliani, Anggi Cipta. 2012. Hubungan Pengetahuan tentang Bahaya Minuman Beralkohol dengan Sikap Pencegahan Alkoholik pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Tribhuwana Tunggaladewi (Unitri) Malang
- Issakh, Raynald. 2012. Gambaran Perilaku Remaja Terhadap Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol di Desa Sapa Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012.
- Khodijah, Nyayu. 2018. Pendidikan Karakter dalam Kultur Islam Melayu (Studi Terhadap Pola Asuh Orang Tua, Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, dan

- Pengaruhnya Terhadap Religiusitas Remaja pada Suku Melayu Palembang)
- M. Salakory, Natsya. 2013. "Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap tentang Mengonsumsi Alkohol dengan Tindakan Konsumsi Minuman Beralkohol pada Nelayan di Kelurahan Bitung Karangria Kecamatan Tuminting Kota Manado"
- Masters, S.B. 2002. Alkohol. Dalam : Katzung, B.G Farmakologi Dasar dan Klinik
- Maula, Lia Khikmatul. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol pada Remaja di Kabupaten Pati.
- Maulana, H. 2009. Promosi Kesehatan
- Munnawaroh, Fitrianningrum. 2015. Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Salim, Nasiatul Aisyah. 2018. Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Konsumsi Minuman Keras Mahasiswa Sumba di Dusun Tambak Bayan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta
- Udampo, Ana Stevi. 2017. Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Perilaku Mengonsumsi Alkohol pada Anak Usia Remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud
- Wijaya, I Putu Artha. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Konsumsi Alkohol pada Remaja Putra di Desa Keramas Kecamatan Blahbatuh kabupaten Gianyar.